

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui auditor internal bersertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*) dan pengalaman kerja auditor internal terhadap kemampuan dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada 3 BUMN yang ada di Kota Bandung baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, korelasi, uji hipotesis, koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor internal bersertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*) dan pengalaman kerja auditor internal terhadap kemampuan dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada 3 BUMN yang ada di Kota Bandung sudah sangat baik. Auditor internal bersertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*) dan pengalaman kerja auditor internal secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). Pengaruh variabel independen yaitu auditor internal bersertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*) 29,3% dan pengalaman kerja auditor internal 34,8% terhadap kemampuan dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) 64,1%.

Kata Kunci : auditor internal bersertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*) dan pengalaman kerja auditor internal terhadap kemampuan dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)